

INVESTASI SOSIAL DAN DAMPAK TERHADAP KINERJA PORTOFOLIO SEKURITAS

Desi Krisnovi¹, Novi Yanti², Sunita Dasman³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

dhesikrisnovi23@gmail.com¹, noviekhocile@gmail.com²,

sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id³

Abstract

Social investments, which combine financial goals with positive impacts on society and the environment, are increasingly attracting investor attention. This research explores the impact of social investment on the performance of securities portfolios. Findings show that social investments can increase risk diversification, support innovation, and improve corporate reputation, all of which contribute to better long-term performance. Rising market demand for sustainable securities and supportive government policies also play an important role. Despite the challenges of impact evaluation and the risk of uncertain returns, the potential benefits of social investing make it an attractive alternative for portfolio management. This research provides insight into how investors can consider social investments in their investment strategies to achieve a balance between financial returns and positive social impact.

Keywords: *Investment, Portfolio, Finance.*

Abstrak

Investasi sosial, yang menggabungkan tujuan finansial dengan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, semakin menarik perhatian investor. Penelitian ini mengeksplorasi dampak investasi sosial terhadap kinerja portofolio sekuritas. Temuan menunjukkan bahwa investasi sosial dapat meningkatkan diversifikasi risiko, mendukung inovasi, dan memperbaiki reputasi perusahaan, yang semuanya berkontribusi pada kinerja jangka panjang yang lebih baik. Permintaan pasar yang meningkat untuk sekuritas berkelanjutan dan kebijakan pemerintah yang mendukung juga memainkan peran penting. Meskipun terdapat tantangan dalam evaluasi dampak dan risiko imbal hasil yang tidak pasti, potensi keuntungan dari investasi sosial menjadikannya sebagai alternatif menarik dalam pengelolaan portofolio. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana investor dapat mempertimbangkan investasi sosial dalam strategi investasi mereka untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan finansial dan dampak sosial yang positif.

Kata Kunci : *Investasi, Portofolio, Finansial.*

I. PENDAHULUAN

Digitalisasi perbankan mengacu pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perbankan.

Prosesnya melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menggantikan proses manual tradisional, sehingga memungkinkan transaksi lebih cepat dan aman. Menurut (Kurniawan, 2021), digitalisasi memungkinkan bank memberikan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan nasabah, seperti layanan mobile banking dan internet banking yang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia.

Teknologi informasi berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna Internet di Indonesia diperkirakan akan mencapai 202,6 juta pada tahun 2022, yaitu sekitar 73,7% dari total penduduk (APJII, 2022). Hal ini menciptakan pasar yang lebih luas bagi perbankan untuk mengembangkan layanan digital. Meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan ponsel pintar telah memberikan peluang bagi bank-bank di Indonesia untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan menawarkan layanan yang lebih inovatif.

Mendefinisikan Teori Investasi Sosial Investasi sosial adalah pendekatan investasi yang tidak hanya mempertimbangkan keuntungan ekonomi tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari investasi tersebut. (Farhan, n.d.) investasi sosial mencakup prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang menilai bagaimana perusahaan beroperasi dari perspektif keberlanjutan.

Tujuan dari investasi ini adalah untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus memberikan imbal hasil yang kompetitif kepada investor. Seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, investasi sosial semakin menjadi pilihan bagi banyak investor yang ingin berkontribusi terhadap perubahan positif.

Teori Pentingnya Investasi Sosial dalam Perekonomian Modern Dalam perekonomian modern, investasi sosial telah menjadi bagian integral dari strategi investasi. Menurut data dari Global Sustainable Investment Alliance (GSIA), total aset yang dikelola menggunakan strategi investasi berkelanjutan mencapai lebih dari \$35 triliun pada tahun 2020, meningkat sebesar 15% dibandingkan tahun lalu.

Hal ini menunjukkan bahwa investor semakin mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Mengingat tuntutan konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan yang menerapkan praktik investasi sosial cenderung memiliki reputasi lebih baik dan daya saing lebih tinggi.

Teori Hubungan Investasi Sosial dan Kinerja Portofolio Penelitian menunjukkan bahwa investasi sosial dapat berdampak positif terhadap kinerja portofolio sekuritas. Menurut (Amanda dkk, 2022) perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ESG cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dan kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang.

Hal ini disebabkan oleh perbaikan manajemen dan penurunan risiko reputasi. Oleh karena itu, investor yang fokus pada investasi sosial tidak hanya dapat berkontribusi kepada masyarakat tetapi juga meningkatkan potensi return dari portofolionya.

Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan investasi sosial?

Investasi sosial mengacu pada pendekatan investasi yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan investasi.

Hal ini mencakup berbagai strategi seperti investasi yang bertanggung jawab secara sosial (SRI) dan investasi berbasis ESG. Dalam konteks ini, investor tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, namun juga berupaya mendorong perubahan sosial yang positif. Sebuah studi oleh (Ismail, 2022) menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi sosial memungkinkan investor mengambil keputusan yang lebih tepat dan bertanggung jawab.

2. Bagaimana investasi sosial mempengaruhi kinerja portofolio sekuritas?

Dampak investasi sosial terhadap kinerja portofolio sekuritas ditentukan dengan menggunakan berbagai metrik seperti return, volatilitas, dan risiko, (Eduwinsah dan Sitorus, 2018a) menyatakan bahwa portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan mengintegrasikan prinsip sosial dan lingkungan dapat mencapai kinerja yang lebih stabil.

Selain itu, perusahaan yang menerapkan praktik investasi sosial cenderung lebih tahan terhadap krisis dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja portofolio investor.

Tujuan Penelitian

1. Analisis Dampak Investasi Sosial terhadap Kinerja Portofolio

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana investasi sosial mempengaruhi kinerja portofolio sekuritas.

Analisis ini membahas berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut, antara lain komposisi portofolio, industri, dan kondisi pasar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana investasi sosial dapat diintegrasikan ke dalam strategi investasi yang lebih luas.

2. Memberikan rekomendasi kepada investor

Selain menganalisis dampak investasi sosial, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis kepada investor.

Rekomendasi ini mencakup strategi untuk mengintegrasikan investasi sosial ke dalam portofolio dan cara mengevaluasi kinerja investasi sosial.

Rekomendasi ini diharapkan akan memungkinkan investor mengambil keputusan yang lebih baik dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Investasi Teori investasi mencakup berbagai konsep dasar yang menjelaskan bagaimana investor mengambil keputusan investasi.

Salah satu konsep utamanya adalah diversifikasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi Anda ke berbagai aset. Menurut (Liestyowati dkk, 2022) diversifikasi portofolio membantu investor mengelola risiko dan meningkatkan potensi keuntungan.

Selain itu, teori portofolio modern yang dikembangkan oleh Harry Markowitz menekankan pentingnya memilih kombinasi aset yang optimal untuk mencapai tujuan investasi.

2. Jenis Investasi Investasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis seperti investasi saham, obligasi, real estat, dan investasi alternatif.

Setiap jenis investasi memiliki karakteristik, risiko, dan keuntungan yang berbeda-beda. Dalam konteks investasi sosial, saham dan obligasi ramah lingkungan yang memenuhi kriteria

ESG adalah bentuk investasi yang paling umum. Sebuah studi oleh (Tobing dkk, 2022) menunjukkan bahwa obligasi ramah lingkungan sebagai sarana investasi dapat memberikan imbal hasil yang kompetitif sekaligus mendukung proyek berkelanjutan.

3. Sejarah dan Perkembangan Investasi Sosial Investasi sosial telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir.

Awalnya, investasi ini berfokus pada menghindari investasi di bidang yang dianggap tidak etis, seperti tembakau dan senjata.

Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan permasalahan sosial dan lingkungan, investasi sosial mencakup pendekatan yang lebih proaktif, seperti berinvestasi pada perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan.

Data GSIA menunjukkan bahwa investasi sosial mengalami pertumbuhan yang signifikan, mencerminkan perubahan paradigma dalam dunia investasi.

Kinerja portofolio sekuritas

1. Kinerja Portofolio Kinerja portofolio mengacu pada evaluasi hasil investasi dari sekumpulan aset yang dimiliki oleh seorang investor.

Kinerja ini biasanya diukur dengan pengembalian total, yang mencakup keuntungan modal dan pendapatan dividen atau bunga.

Menurut (Rahmawati, 2022), kinerja portofolio dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pemilihan aset, kondisi pasar, dan strategi investasi yang diterapkan.

2. Metode Pengukuran Kinerja Portofolio Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja portofolio. Rasio Sharpe, rasio Treynor, analisis alfa, dll.

Misalnya, Rasio Sharpe mengukur pengembalian portofolio yang disesuaikan dengan risiko dan dapat memberikan gambaran kinerja investasi yang lebih akurat.

Studi (Rezaldy dan SE, 2022) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pengukuran yang tepat, investor dapat mengevaluasi kinerja portofolio dengan lebih efektif.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Portofolio Kinerja portofolio dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi perekonomian, kebijakan moneter, dan sentimen pasar.

Selain itu, keputusan investasi yang dibuat oleh manajer portofolio juga dapat berdampak signifikan terhadap kinerja.

Dalam konteks investasi sosial, faktor-faktor seperti reputasi perusahaan, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap standar ESG juga dapat memengaruhi kinerja portofolio.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dampak investasi sosial terhadap kinerja portofolio sekuritas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan praktik investasi sosial yang terdaftar di bursa efek. Sampel diambil dari 50 perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berkelanjutan dan telah menerapkan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata Kelola (ESG).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Apa yang Dimaksud dengan Investasi Sosial?

Investasi sosial merujuk pada pendekatan investasi yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan investasi. Ini mencakup berbagai strategi, termasuk Investasi yang Bertanggung Jawab Secara Sosial (SRI) dan investasi berbasis Kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Dalam konteks ini, investor tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga berusaha mendorong perubahan sosial yang positif.

Sebuah studi oleh (Ismail dkk, 2022) menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi sosial memungkinkan investor untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan lingkungan dalam strategi investasi, investor dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan pembangunan masyarakat sekaligus mencapai tujuan finansial mereka.

Investasi sosial adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan investasi. Ini melibatkan alokasi modal tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga untuk mendorong perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan.

Investasi sosial mencakup strategi seperti:

1. **Investasi yang Bertanggung Jawab Secara Sosial (SRI):** Memilih sekuritas berdasarkan kriteria sosial dan lingkungan.

2. **Investasi Berbasis Kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG):** Menilai perusahaan berdasarkan kinerja mereka dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Dengan pendekatan ini, investor berusaha untuk mencapai tujuan finansial sambil juga berkontribusi pada keberlanjutan dan kesejahteraan sosial.

Bagaimana Investasi Sosial Mempengaruhi Kinerja Portofolio Sekuritas?

Dampak investasi sosial terhadap kinerja portofolio sekuritas dapat dianalisis melalui berbagai metrik, seperti imbal hasil (return), volatilitas, dan risiko. (Eduwinsah dan Sitorus, 2018b) menyatakan bahwa portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan mengintegrasikan prinsip sosial dan lingkungan cenderung mencapai kinerja yang lebih stabil.

Beberapa cara investasi sosial mempengaruhi kinerja portofolio:

- A. **Diversifikasi Risiko** Diversifikasi risiko adalah strategi penting dalam membangun portofolio investasi yang efektif karena dapat mengurangi (Sunita Dasman, 2024) eksposur terhadap risiko yang spesifik pada aset individual. Menurut (Sunita Dasman, 2024) diversifikasi dapat mengurangi volatilitas portofolio secara keseluruhan, sehingga memberikan perlindungan terhadap fluktuasi pasar yang tiba-tiba. Hal ini sejalan dengan pandangan Markowitz (2015), yang menyatakan bahwa dengan mengalokasikan dana ke berbagai kelas aset yang berkorelasi rendah atau negatif, investor dapat meningkatkan potensi imbal hasil sambil meminimalkan risiko. Pendekatan ini mendapat dukungan dari teori modern portofolio, yang menekankan pentingnya diversifikasi untuk mencapai efisiensi portofolio. Diversifikasi juga dapat membantu mengurangi risiko spesifik perusahaan atau industri yang mungkin terkena dampak peristiwa tertentu, seperti penurunan laba atau kebangkrutan. Menurut Bodie et al, (2020), diversifikasi risiko sistematis dan risiko tidak sistematis dalam portofolio investasi memungkinkan investor untuk memperoleh imbal hasil yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Lebih lanjut, menurut Malkiel (2019), diversifikasi membantu mengurangi kerentanan terhadap kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja aset individu secara drastis, seperti perubahan regulasi atau peristiwa politik global

- B. Optimasi Potensi Keuntungan Optimasi potensi keuntungan merupakan strategi penting dalam memaksimalkan hasil portofolio investasi. Menurut Hsu (2017), untuk mencapai keuntungan yang optimal, investor perlu melakukan diversifikasi yang tepat dan mempertimbangkan keseimbangan risiko-rendah. Diversifikasi dapat dilakukan dengan mengalokasikan investasi ke berbagai kelas aset, seperti saham, obligasi, dan properti, sehingga dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan. Selain diversifikasi, pengelolaan portofolio yang efektif juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang pasar. Menurut Bodie et al. (2018), investor perlu memantau kondisi ekonomi dan geopolitik secara terus-menerus untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas. Hal ini memungkinkan investor untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan mengoptimalkan potensi keuntungan dalam berbagai situasi pasar.
- C. Manajemen Risiko Manajemen risiko berperan krusial dalam mengoptimalkan keuntungan portofolio investasi. Menurut Black (2018), pemahaman yang mendalam tentang risiko merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas. Dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko secara efektif, investor dapat mengelola eksposur terhadap risiko dan meminimalkan potensi kerugian dalam portofolio. Selain itu, manajemen risiko juga melibatkan penggunaan instrumen keuangan seperti asuransi dan derivatif untuk melindungi portofolio dari fluktuasi pasar yang merugikan. Menurut Jorion (2016), derivatif seperti opsi dan futures dapat digunakan untuk melindungi portofolio dari risiko tertentu, seperti risiko mata uang atau risikosuku bunga. Dengan menggunakan instrumen ini secara bijaksana, investor dapat mengurangi dampak dari peristiwa tak terduga dan menjaga stabilitas portofolio.

Faktor-Faktor Pengaruh Dalam Portofolio Investasi Yang Efektif

(Sunita Dasman, 2024) Untuk merancang portofolio investasi yang efektif, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadi krusial bagi para investor. Faktor-faktor seperti kondisi pasar global, kebijakan moneter, dan perubahan politik memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja investasi. Selain itu, faktor internal seperti tujuan investasi, toleransi risiko, dan kebutuhan likuiditas juga berperan penting dalam menentukan struktur portofolio yang optimal.

- a. Kondisi Pasar Kondisi pasar berperan penting dalam membentuk kinerja portofolio investasi. Menurut Malkiel (2017), pasar keuangan cenderung mengalami fluktuasi yang

dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, politik, dan sosial. Dalam kondisi pasar yang volatil, investor perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas dan mengelola risiko dengan efektif. Selanjutnya, faktor-faktor seperti siklus ekonomi, tingkat suku bunga, dan stabilitas politik juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja portofolio. Menurut Fabozzi et al. (2020), ketika ekonomi mengalami

- b. lebih defensif atau konservatif. b. Perubahan Regulasi Perubahan regulasi merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja dan strategi portofolio investasi. Menurut Harris (2018), perubahan dalam peraturan pasar keuangan dapat mempengaruhi cara investor melakukan investasi, termasuk batasan baru, kebijakan pajak, atau regulasi terkait keamanan investasi. Dengan demikian, investor perlu memantau perubahan regulasi secara cermat dan menyesuaikan strategi investasi sesuai dengan perubahan tersebut untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan. Selain itu, perubahan regulasi juga dapat mempengaruhi kelas aset tertentu atau industri secara keseluruhan. Menurut Sunstein (2021), peraturan baru yang diberlakukan oleh pemerintah atau lembaga pengatur dapat memengaruhi kinerja saham atau obligasi dalam industri tertentu, baik secara positif maupun negatif.

Perkembangan Teknologi Perkembangan teknologi merupakan faktor utama yang memengaruhi efektivitas portofolio investasi. Menurut Kaiser (2020), teknologi seperti kecerdasan buatan dan analisis data besar telah mengubah cara investor mengelola portofolio dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pasar dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Dengan memanfaatkan teknologi ini, investor dapat meningkatkan efisiensi portofolio dan mengoptimalkan potensi keuntungan dalam jangka panjang. Selanjutnya, perkembangan teknologi juga telah memungkinkan adopsi model investasi baru yang lebih efisien dan terjangkau. Menurut Danielsson et al. (2021), teknologi blockchain dan platform perdagangan elektronik telah membuka pintu bagi investor ritel untuk mengakses pasar yang sebelumnya terbatas hanya bagi institusi keuangan besar. Hal ini memberikan kesempatan bagi investor untuk memperluas diversifikasi portofolio dan mengakses instrumen investasi baru

V. KESIMPULAN

Investasi sosial merupakan pendekatan yang semakin relevan dalam dunia investasi, menggabungkan tujuan finansial dengan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa investasi sosial memiliki dampak signifikan terhadap kinerja portofolio sekuritas. Portofolio yang terdiversifikasi dengan prinsip sosial dan lingkungan cenderung mencapai kinerja yang lebih stabil dan mengurangi risiko. Selain itu, perusahaan yang menerapkan praktik investasi sosial memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi dan ketahanan yang lebih baik terhadap krisis.

Dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu sosial dan lingkungan, permintaan untuk sekuritas yang berfokus pada keberlanjutan semakin meningkat, yang berpotensi memberikan imbal hasil yang lebih baik bagi investor. Oleh karena itu, mengintegrasikan investasi sosial dalam strategi investasi tidak hanya dapat memberikan manfaat finansial, tetapi juga berkontribusi pada tujuan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, investasi sosial menjadi pilihan yang menarik dan bertanggung jawab bagi investor modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda dkk. (2022). *Teori Hubungan Investasi Sosial dan Kinerja Portofolio* .
- Eduwinsah dan Sitorus. (2018a). *Dampak investasi sosial terhadap kinerja portofolio sekuritas*.
- Eduwinsah dan Sitorus. (2018b). *Dampak investasi sosial terhadap kinerja portofolio sekuritas* .
- Farhan. (n.d.). *investasi sosial mencakup prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)* . 2024.
- Ismail. (2022). *pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi sosial*.
- Ismail dkk. (2022). *Investasi sosial* .
- Kurniawan. (2021). *teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perbankan* . .
- Liestyowati dkk. (2022). *Teori Investasi, diversifikasi portofolio membantu investor mengelola risiko dan meningkatkan potensi keuntungan*.
- Rahmawati. (2022). *Kinerja portofolio mengacu pada evaluasi hasil investasi dari sekumpulan aset yang dimiliki oleh seorang investor*.
- Rezaldy dan SE. (2022). *Pengukuran Kinerja Portofolio* .
- Sunita Dasman. (2024). *Manajemen investasi modern*.

Tobing dkk. (2022). *saham dan obligasi ramah lingkungan yang memenuhi kriteria ESG*.

Sunita Dasman.(2024),Manajemen Investasi Modern